

Menumbuhkan Minat Berwirausaha Sebagai Upaya Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Keluarga di PAC Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang

Ahmad Yani Nasution*, Nefo Indra Nizar, Ivan Putranto
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana, No. 1, Kec. Pamulang,
Kota Tangerang Selatan, Banten 15417, Indonesia

*dosen01583@unpam.ac.id

Kata Kunci:
kewirausahaan;
ekonomi
keluarga;
gerakan pemuda
ansor

Abstrak Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan tentang Minat Berwirausaha sebagai upaya untuk meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga setelah masa Covid-19. Peserta yang mengikuti PKM ini adalah anggota Pimpinan Anak Cabang (PAC) gerakan pemuda ansor kec. Cipondoh, Tangerang. Metode yang digunakan adalah metode Ceramah, Diskusi dan Tanya jawab tentang minat dan upaya peningkatan ekonomi keluarga. Adapun hasilnya bahwa kemampuan soft skill yang berkualitas adalah hal yang sangat dibutuhkan. Kemampuan ini meliputi pola pikir, kemampuan negosiasi, dan sikap yang lentur secara positif. Kemampuan ini akan sangat bermanfaat dalam dunia kerja maupun dalam interaksi sosial pada umumnya. Dengan demikian minat berwirausaha sebagai upaya meningkatkan ekonomi keluarga dapat terwujud.

Keywords:
entrepreneurship;
family economy;
youth movement
ansor

Abstract This service aims to provide training on Entrepreneurial Interests as an effort to increase family economic resilience after the Covid-19 period. Participants who took part in this PKM were members of the Sub-Branch Leadership (PAC) Gerakan Pemuda Ansor kec. Cipondoh, Tangerang. The method used is the method of Lectures, Discussions and Questions and Answers about the interests and efforts to improve the family's economy. The result is that the ability of quality soft skills is very much needed. These abilities include mindset, negotiation skills, and a positive attitude. This ability will be very useful in the world of work and in social interactions in general. Thus the interest in entrepreneurship as an effort to improve the family economy can be realized.

PENDAHULUAN

Sebuah perguruan tinggi berkewajiban melaksanakan Tri Dharma yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Diharapkan dengan kegiatan tersebut keberadaan perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi besar kepada pengembangan keilmuan dan pengabdian kepada masyarakat. Universitas Pamulang (Unpam) merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang secara konsisten menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat (PkM). Pelaksanaan PkM di Unpam berada di bawah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM).

LPPM Universitas Pamulang memegang peranan yang sangat penting dalam mendorong dan mengarahkan kegiatan-kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi. Setiap kegiatan penelitian dan PkM yang diselenggarakan oleh seluruh Program Studi (Prodi) di Unpam harus berkoordinasi dengan LPPM. Khususnya saat ini LPPM sedang gencar mengkampanyekan PkM. Program PkM yang akan dilaksanakan disesuaikan dengan bidang keilmuan di setiap Prodi dan kebutuhan masyarakat.

a. Analisis situasi permasalahan

Pada saat ini Pandemi Covid-19 tidak hanya sekadar bencana kesehatan namun juga bencana nasional secara keseluruhan. Yang paling terdampak yaitu masalah ekonomi masyarakat di mana pendapatan menurun namun kebutuhan pokok meningkat.

Pandemi Covid-19 telah menimbulkan permasalahan di sektor ekonomi. Bukan hanya pekerja namun pengusaha kecil bahkan industri besar juga terdampak. Bahkan telah membuat pelaku usaha di Indonesia mulai gelisah dan harus segera mengambil sikap dalam menekan laju penyebarannya.

Salah satu cara ampuh menekan penyebaran Covid-19 adalah *physical distancing* atau menjaga jarak. Anjuran-anjuran agar orang-orang tak berkerumun dan di rumah saja sudah sangat masif, baik yang dilakukan oleh lembaga resmi atau para relawan dan media. Pemerintah akan mengerahkan aparat untuk menegur siapa saja yang masih nekat menggelar acara yang mengundang keramaian. Kondisi tersebut, membuat sebagian orang kehilangan penghasilan sebab mereka mendapatkan uang dari pengumpulan massa.

Salah satu yang terkena imbas yaitu pekerja dan wirausaha. Mereka merupakan tulang punggung dalam keluarga yang merupakan tolak ukur keluarga

dalam mendapatkan pendapatan. Saat ini banyak pekerja yang dirumahkan bahkan diberhentikan karena perusahaan tempatnya bekerja mengalami kendala dalam operasional, bahkan sampai tidak beroperasi.

Bagi yang berwirausaha mengalami penurunan pendapatan bahkan sampai tutup usahanya. Untuk itu diperlukan peranan keluarga untuk membantu mencari pendapatan tambahan untuk menutupi kebutuhan sehari-hari dalam keluarganya yaitu dengan berwirausaha dimana anggota keluarga bisa mendapatkan penghasilan.

Anggota keluarga yang aktif dalam organisasi kemasyarakatan cukup mudah diberikan motivasi agar bisa berwirausaha dalam membantu keluarga mendapatkan tambahan penghasilan. Dalam situasi sulit seperti ini dibutuhkan peranan anggota keluarga dalam membantu kebutuhan keluarganya.

Menurut Malayu (2016:111), motivasi berasal dari kata latin *movere* yang berarti dorongan atau pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. Sedangkan Samsudin (2009:281) mengemukakan motivasi adalah proses mempengaruhi atau mendorong dari luar terhadap seseorang atau kelompok kerja agar mereka mau melaksanakan sesuatu yang telah ditetapkan.

Anggota keluarga yang dianggap mampu bekerja diberikan pengetahuan tentang bagaimana berwirausaha agar usaha yang dibuka dan dikelola dapat dijalankan dengan baik. Dengan demikian bisa berkembang dan menghasilkan untung yang banyak dan juga dapat menginspirasi keluarga lainnya di lingkungan sekitarnya agar dapat turut serta berwirausaha. Apabila hal ini berhasil maka tingkat kemiskinan di wilayah Kelurahan Gondrong bisa berkurang dan bisa

dilaksanakan juga di kelurahan-kelurahan lainnya untuk diberikan motivasi berwirausaha.

Sedangkan, menurut *World Health Organization* (dalam Setyaningsih, Setiawan, dan Saelan, 2017). kualitas hidup adalah persepsi seseorang dalam konteks budaya dan norma sesuai dengan tempat hidup orang tersebut berkaitan dengan tujuan, harapan, standard, dan kepedulian selama hidupnya,

Menurut Cummins (Imanda, 2016) kualitas hidup didefinisikan sebagai kondisi hidup yang baik yang bersama-sama. Sedangkan menurut Polonsky (dalam putri, 2014) kualitas hidup adalah perasaan individu tentang kesehatan dan kesejahteraannya dalam area yang luas meliputi fungsi fisik, fungsi psikologis, dan fungsi sosial. Dengan termotivasinya anggota keluarga semoga dapat meningkatkan kualitas hidup keluarga. Bahkan harapannya keluarga di Kelurahan Gondrong dapat meningkatkan kualitas hidup keluarga lainnya.

1. Faktor internal

Faktor internal bersumber dari dalam diri pribadi ataupun organisasi. Faktor internal ini muncul akibat adanya keinginan pribadi atau anggota organisasi untuk mencapai prestasi bagi kemajuan diri dan organisasi.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar diri seseorang atau organisasi. Banyak hal yang dapat menjadi faktor eksternal seperti halnya motivasi.

3. Permasalahan PAC Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Cipondoh.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, dalam kehidupan sehari-hari keluarga tidak luput dari adanya masalah-masalah eksternal baik dampak dari Covid-19 yang menyebabkan pendapatan suaminya menurun.

Bahkan tidak ada pendapatan sama sekali dan masalah yang bersifat internal yang menyebabkan tidak dapat terpenuhinya kebutuhan sehari-hari karena sudah tidak ada uang untuk dibelanjakan dan untuk berhutang pun tidak berani lagi karena memang menurunnya, bahkan hilangnya pendapatan suaminya dan hutang yang ada pun belum terbayarkan.

Beberapa faktor yang ditemukan terkait permasalahan yang dihadapi oleh keluarga di Kelurahan Gondrong adalah terkait tidak adanya kegiatan usaha dari keluarga Kelurahan Gondrong tersebut dan tulang punggung keluarga yang diandalkan untuk memberikan nafkah juga berkurang pendapatannya bahkan sampai tidak ada pendapatan sama sekali. Sementara masalah terkait motivasi keluarga kelurahan Gondrong antara lain, tidak adanya motivasi dari pihak manapun untuk memberikan semangat membuka usaha dan memberikan informasi usaha apa yang bermodalkan kecil sehingga dapat dijalankan oleh keluarga tersebut.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada pada keluarga di Kelurahan Gondrong, Tim PkM Unpam ikut serta membantu memecahkan persoalan yang dihadapi oleh keluarga tersebut. Untuk itulah dilaksanakan PkM dengan tema: “Menumbuhkan Minat Berwirausaha Sebagai Upaya Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Keluarga di PAC Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang”.

b. Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah dalam pengabdian ini bagaimana menumbuhkan minat berwirausaha dan bagaimana upaya meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga.

c. Tujuan

Tujuan dari PkM:

1. Memberikan pemahaman terkait Menumbuhkan Minat Berwirausaha.
2. Memberikan pemahaman terkait Upaya Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Keluarga

d. Manfaat

Manfaat PkM:

1. Peserta mendapatkan pelatihan.
2. Peserta menjadi termotivasi dalam menjalankan peran dan tugas-tugasnya.

e. Tempat dan waktu

Hari : Senin - Rabu.

Tanggal : 13-14 Mei 2022.

Waktu : 13.30 - 17.00 WIB.

Tempat : PAC Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang.

Objek pengabdian : PAC Pemuda Ansor Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang.

f. Tahapan dan pelaksanaan

1. Tahap persiapan
 - a. Survei awal di mana pada tahap ini dilakukan wawancara dengan Ketua PAC Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang.
 - b. Pemantapan lokasi dan peserta PkM.
 - c. Penyusunan bahan pelatihan PkM.
2. Tahap pelaksanaan pelatihan
 - a. Pembukaan.
 - b. Pelaksanaan pelatihan.

c. *Games*/permainan.

d. Penutup.



Gambar 1. Penyerahan cenderamata kepada Ketua PAC Gerakan Pemuda Anzor

METODE

Dalam pelaksanaan PkM ini yaitu ketua dan anggota terlebih dahulu melakukan komunikasi yang baik dengan pengurus dan anggota PAC Gerakan Pemuda Anzor Kecamatan Cipondoh. Kemudian survei tempat yang akan dijadikan tempat PkM. Komunikasi tersebut menghasilkan sebuah ide bagi anggota PkM untuk melaksanakan pengabdian ke tempat tersebut dalam rangka ikut berkontribusi dalam penyelesaian permasalahan yang sedang dihadapi oleh PAC Gerakan Pemuda Anzor Kecamatan Cipondoh.

Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatannya sebagai berikut:

- a. Ceramah digunakan untuk menyampaikan pengetahuan secara umum tentang manajemen *entrepreneur*/kewirausahaan dan bisnis kepada seluruh pengurus dan anggota PAC Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Cipondoh.
- b. Diskusi digunakan untuk memecahkan permasalahan yang mereka hadapi terkait meningkatkan minat berusaha.
- c. Tanya jawab digunakan untuk melengkapi hal-hal yang belum terakomodasi oleh kedua metode di atas.
- d. Evaluasi hasil akhir dilakukan secara bersama-sama oleh tim pengabdian masyarakat dan Ketua PAC Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Cipondoh serta pengurus dan anggota Ansor.

HASIL dan PEMBAHASAN

Soft skill merupakan kualitas yang dibutuhkan dalam beberapa hal tertentu yang tidak berdasarkan pada kemampuan pengetahuan. Menurut Iyo Mulyono (2011), *soft skill* merupakan komplemen dari *hard skill*. Di Indonesia masih terlihat aspek *soft skill* belum diutamakan, orientasinya masih mengutamakan *hard skill*. Pengetahuan dan keterampilan teknis (*hard skill*) yang diperoleh di bangku pendidikan sudah mencukupi atau bahkan memenuhi kebutuhan industri dan pekerjaan. Yang menjadi permasalahan adalah aspek *soft skills* yang masih belum mampu memenuhi kebutuhan. Hal ini disebabkan salah satunya pada pembelajaran yang belum terorientasi sepenuhnya pada ranah *soft skills*.

Soft skills dapat dikategorikan dalam tujuh area yang disebut *winning characteristics*, yaitu kemampuan berkomunikasi (*communication skills*), kemampuan berorganisasi (*organizational skills*), kepemimpinan (*leadership*), usaha (*effort*), logika (*logic*), kemampuan bekerjasama (*group skills*), dan etika (*ethics*). Sumber lain

mengatakan *soft skills* juga dapat dibedakan menjadi sifat personal dan kemampuan interpersonal.

Menurut Buntat. Y. (2014) aspek *soft skill* meliputi a) Aspek akademik meliputi; (1) Keterampilan menyelesaikan masalah; (2) Keterampilan berpikir secara kritis; (3) Keterampilan berkomunikasi; (4) Keterampilan berpikir matematik, dll. b) Aspek pribadi meliputi: (1) Keterampilan bertanggung jawab; (2) Keterampilan bersikap positif; (3) Keterampilan beradaptasi, dll. c) Aspek sosial antara lain meliputi: (1) Keterampilan bekerja sama dengan orang.

Dalam PkM ini dilakukan penyampaian materi yang dilanjutkan diskusi antar peserta. Dalam diskusi diketahui bahwa aspek keterampilan beradaptasilah yang diperlukan di masa pandemi. Dari yang terbiasa bekerja berinteraksi dengan banyak orang dan berbalik menjadi sedikit. Tentunya harus ada adaptasi yang dilakukan oleh masyarakat guna tetap bertahan minimal dalam mempertahankan hidup. Masyarakat bisa mencoba mengandalkan kemampuan atau potensi dari masing-masing individu dan mencoba berekonomi secara kreatif. Di sini membutuhkan keyakinan dan mental yang kuat.

Jenis keterampilan ini merupakan bagian dari kecerdasan intelektual seseorang dan sering dijadikan syarat untuk memperoleh jabatan atau pekerjaan tertentu. Kemampuan ini meliputi pola pikir, kemampuan negosiasi, dan sikap yang lentur secara positif. Kemampuan ini akan sangat bermanfaat dalam dunia kerja maupun dalam interaksi sosial pada umumnya.

Motivasi juga diperlukan agar seseorang berani berkembang dan tidak takut untuk mencoba. Motivasi sendiri diartikan sebagai keadaan dalam diri individu yang menyebabkan mereka berperilaku dengan cara yang menjamin tercapainya suatu tujuan. Dalam PkM ini terlihat antusiasme dari para peserta, yang tentunya membuat mereka

terdorong untuk berperilaku sebagai wirausahawan untuk mencapai tujuannya yaitu meningkatkan pemasukan.

Keterampilan tersebut tidak tumbuh dengan banyaknya buku yang dibaca ataupun banyaknya pelatihan dan keahlian yang sudah diikuti. Kemampuan secara sosial seperti yang disebutkan di atas meruakan kemampuan teknis yang terbentuk berdasarkan pengalaman. Untuk mengembangkan *soft skill*, kuncinya terus mengasah. Karena praktik kerja lapangan merupakan realisasi dari bagian pendidikan sistem ganda (PSG).

Soft skill sangat berguna apabila dibarengi dengan *hard skill* yang mumpuni. Seorang profesional dengan kemampuan intelektual atau praktik tinggi akan percuma apabila tidak memiliki kemampuan menyampaikan gagasan, tidak bisa bernegosiasi, tidak bisa berkomunikasi dengan baik, dan bahkan tidak mampu menempatkan diri dengan baik di lingkungannya.

Penguasaan kemampuan-kemampuan tersebut sangat penting di era sekarang ini. Banyak contoh seseorang dengan kemampuan intelektual dan praktik yang baik namun kurang bisa menempatkan diri dalam lingkungannya. Akibatnya, mereka tidak bisa bekerja sama dengan orang lain dalam tim. Bahkan tidak memiliki kemampuan menyampaikan gagasan yang baik. Dalam kenyataannya, tak jarang mereka malah menempatkan anggota tim yang lain dalam kesusahan sehingga berakibat buruk pada yang lainnya.

Bagaimanapun juga peningkatan ekonomi di lingkungan yang sedang dilanda masalah akibat efek pandemi perlu dilakukan. Perekonomian merupakan salah satu aspek kehidupan nasional yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan bagi masyarakat, meliputi produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa (Marlinah, L. 2017). Usaha-usaha untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat secara individu maupun kelompok serta cara-cara yang dilakukan dalam kehidupan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan.

Menurut Slamet Suyanto (2012:3), karakter diartikan sebagai nilai-nilai, sikap, dan perilaku yang dapat diterima oleh masyarakat luas. Misalnya: etis, demokratis, hormat, bertanggung jawab, dapat dipercaya, adil dan *fair*, serta peduli, yang bersumber dari nilai-nilai kemasyarakatan. Seyogianya mereka dilibatkan dalam berbagai kegiatan yang membutuhkan tanggung jawab mereka. Anak-anak diberi pengarahan tentang bagaimana bertanggung-jawab pada kegiatan yang diberikan.



Gambar 2. Sambutan dari perwakilan PAC Gerakan Pemuda Ansor

Membiasakan anak untuk mandiri sejak kecil akan membuat mereka terbiasa mengambil keputusan secara mandiri dan menempatkan dirinya secara lebih bijak dan bertanggung jawab dalam lingkungan-lingkungan barunya. Anak-anak sangat antusias mengikuti kegiatan PkM yang dilakukan oleh Tim PkM Unpam karena kegiatan PkM dilakukan dalam bentuk pengarahan yang disertai games dan kegiatan seru lainnya.

Kegiatan PkM yang dilakukan ini menjadi momen untuk meningkatkan *soft skill* dan kualitas hidup, khususnya warga Kecamatan Cipondoh. Kualitas hidup merupakan persepsi individu sebagai laki-laki atau wanita dalam hidup, ditinjau dari konteks budaya

dan sistem di mana mereka tinggal, dan berhubungan dengan standar hidup, harapan, kesenangan, dan perhatian mereka.

Persepsi masyarakat yang telah diarahkan akan mengubah pandangan hidup dan menjadikan standar hidup yang lebih baik. *Soft skills* merupakan sifat personal yang penting untuk meningkatkan interaksi individual, prestasi kerja, dan prospek karir (Yuniarti. Y. 2016). Dengan adanya PkM ini interaksi antar individu masyarakat diharapkan semakin membaik, semangat meningkat, dan timbul prestasi kerja yang cemerlang, dan yang berkarir semaksimal baik prospeknya.

SIMPULAN

Kegiatan PkM terlaksana dengan baik sesuai dengan yang direncanakan. Kegiatan berlangsung selama tiga hari. Pelatihan ini berhasil memberikan bekal softskill kepada pengurus PAC Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Cipondoh.

Pada masa mendatang hendaknya tim dosen ataupun berbagai pihak lainnya turut serta dalam mendukung program untuk membuat para generasi muda, termasuk pengurus PAC Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Cipondoh agar setelah dibekali *soft skill* juga dibekali moral yang baik yang berguna bagi mereka. Selain itu anak-anak remaja memang harus diarahkan dan dibantu agar tidak hanya cerdas dalam akademik tapi juga mempunyai kemampuan *soft skill* yang baik, terutama baik anak-anak remaja yang sedang mencari jati diri. Harapannya pelatihan-pelatihan semacam ini dapat terus dilaksanakan dan ditingkatkan.

PENGHARGAAN

Ucapan terima kasih disampaikan kepada LPPM Universitas Pamulang, pengurus dan anggota Pimpinan Ranting Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Cipondoh dan semua

pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung. Terima kasih atas bantuan, saran, dan masukan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurohman, D., Meryati, A., Aprilliani, S., Nurhamdi, M., & Sawukir, S. (2021). *Menumbuhkan Minat Berwirausaha sebagai Upaya Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Keluarga Ibu-ibu Pkk di Kelurahan Ciputat*. DEDIKASI PKM, 2(3), 355-360.
- Buntat, Y. (2014). *Soft Skill*. Malaysia.
- Hasibuan, M. (2013). *Manajemen Sumber daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Imanda, R.N. (2016) Strategi Peningkatan Quality of Urban Life (QoUL) dengan Pertimbangan Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Kota Tempat Tinggal. *Temu Ilmiah*. 193-200.
- Kasmir. (2011). *Kewirausahaan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Marlinah, L. (2017). *Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Nasional Melalui Pengembangan Ekonomi Kreatif*. *Cakrawala*, 18 (2).258-265.
- Shahreza, Dhona. Lindiawatie. (2020). *Ketahanan Ekonomi Keluarga Di Depok Pada Masa Pandemi Covid-19* *Journal of Applied Business and Economics (JABE)*, 7 (2). 148-161.
- Slamet Suyanto. (2012). *Pendidikan Karakter untuk Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1 (1), 1-10.
- Suherman, E. (2010). *Desain Pembelajaran kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Yuniarti Y. (2016). *Pengembangan pendidikan Soft Skill dalam pembelajaran statistik*. 13(1). *Tarbawiyah*, 149-168.